Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (2) 2025, Page: 19050-19056

Pengaruh Modal Kerja Dan Arus Kas Terhadap Laba Bersih Pada PT Mayora Indah TBK Periode 2013-2022

Ardi Bachtiar[1], Indri Kharisma[2], Ananda Hadistia[3]
[1]Universitas Pamulang
[2] Universitas Pamulang
[3] Universitas Pamulang

Corresponding Author: Ardi Bachtiar, e-mail: dosen02475@unpam.ac.id

Published: August, 2025

ABSTRACT
This study aims to determine the effect of Working Capital and Cash Flow on Net Profit at PT. Mayora Indah, Tbk. The research method used in this study uses a descriptive quantitative method using secondary data obtained from the financial statements of PT. Mayora Indah, Tbk. 2013-2022. From the multiple linear regression test, the results show that partially Working Capital has a significant effect partially on the Net Profit Level, the t-value is 3.259> 2.364 and the significance value is 0.014 <0.05. Cash Turnover does not have a significant effect on Net Profit obtained from the results of the calculated t value of 1.262 < 2.364 and a significance value of 0.247 > 0.05. Simultaneously, Working Capital and Cash Flow have a significant effect on Net Profit. This result is obtained from the calculated f value of 5.374 > ftable 4.74 and a significance value of 0.039 < 0.05. The Independent Variables of Working Capital and Cash Flow explain that there is an influence on the Net Profit Level of 60.6% while the remaining 39.4% is influenced by other variables not examined in this paper.

Keywords: working capital, cash flow, net profit

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang ketat mendorong perusahaan untuk terus bertahan, termasuk PT Mayora Indah Tbk. Perusahaan ini, yang berdiri sejak 1977, telah berkembang pesat dan meraih berbagai penghargaan, menunjukkan prestasinya sebagai produsen makanan dan minuman berkualitas tinggi.

PT Mayora Indah Tbk telah menjadi perusahaan publik sejak 25 Mei 1990, dengan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini awalnya menargetkan pasar Jakarta dan sekitarnya, kemudian meluas ke konsumen ASEAN, dan kini produknya tersebar di lima benua.

Berdasarkan observasi data sekunder dari laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022, ditemukan bahwa laba bersih perusahaan cenderung mengalami fluktuasi, yaitu kenaikan dan penurunan. Penurunan paling drastis terjadi pada tahun 2014, yang mengakibatkan kerugian. Fluktuasi laba bersih ini diduga disebabkan oleh perubahan dalam kas, piutang, persediaan, serta pengaruh beban operasional.

Modal kerja didefinisikan sebagai investasi perusahaan dalam bentuk kas, surat berharga, piutang, dan persediaan, dikurangi kewajiban lancar. Peningkatan modal kerja biasanya diikuti dengan peningkatan profitabilitas, dan pengelolaan modal kerja yang baik tercermin dari perputaran

persediaan yang cepat, sejalan dengan pecking order theory yang mengutamakan penggunaan dana internal.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuidasi pada PT. Mayora Indah, Tbk Periode Tahun 2013-2022?
2. Apakah terdapat Pengaruh Arus Kas Terhadap Tingkat Likuidasi pada PT. Mayora Indah, Tbk Periode Tahun 2013-2022?
3. Apakah terdapat Pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas Terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah, Tbk Periode Tahun 2013-2022?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Arus Kas terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk Periode Tahun 2013-2022.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada perusahaan PT.Mayora Indah, Tbk Periode Tahun 2013-2022.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada perusahaan PT. Mayora Indah, Tbk Periode Tahun 2013-2022.

METODE

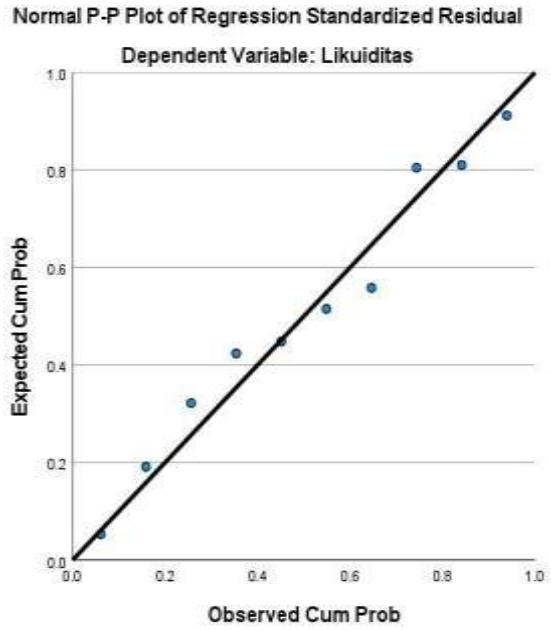
Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif deskriptif, memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk dari periode 2013 hingga 2022. Data ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, dengan mengakses laporan keuangan dari situs web resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan periode 10 tahun (2013-2022) didasarkan pada tiga alasan utama: untuk mendapatkan data yang cukup panjang dan stabil guna melihat tren kinerja keuangan secara komprehensif; untuk merepresentasikan berbagai kondisi ekonomi yang terjadi dalam kurun waktu tersebut; serta untuk memenuhi persyaratan analisis statistik, khususnya uji regresi, yang memerlukan jumlah sampel memadai agar hasilnya valid. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, dimulai dengan Uji Asumsi Klasik, dilanjutkan dengan Uji Regresi Linier Berganda, dan diakhiri dengan Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Probability Plot

Berdasarkan tampilan output chart di atas dapat dilihat bahwa grafik histrogram memberikan pola distribusi yang melenceng kekanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Sedangkan untuk grafik normal P-Plot dapat dilihat dibawah ini. Berdasarkan analisis menggunakan SPSS terlihat normal probability plot bahwa data masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian sudah berdistribusi secara normal, hal tersebut dibuktikan dengan menyebarnya data disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolinearitas

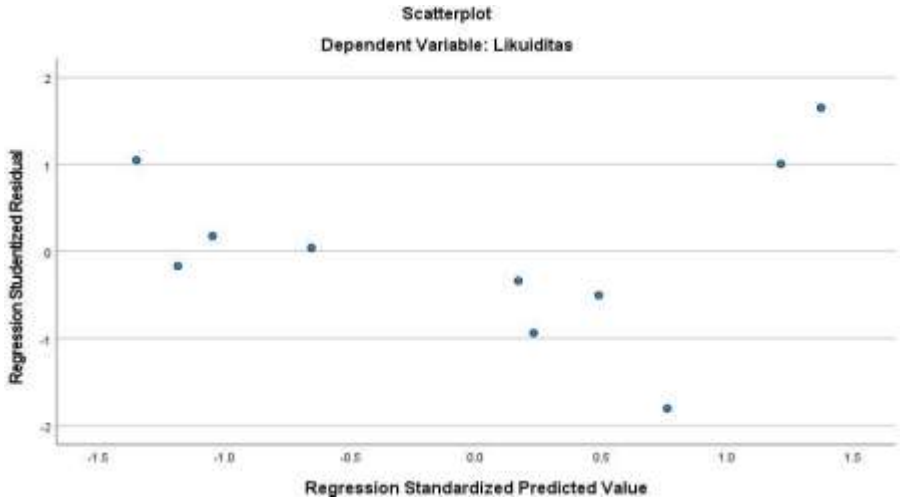
Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-33.076	11.002		-3.006	0.020		
Modal Kerja	1.090	0.334	0.807	3.259	0.014	0.920	1.087
Arus Kas	0.135	0.107	0.312	1.262	0.247	0.920	1.087

Variabel Dependen: Laba Bersih

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui VIF (variance infloatin factor) dari kedua variable menunjukkan nilai tolerance untuk variabel Modal Kerja sebesar 0,920, Arus Kas sebesar 0,920 Untuk nilai VIF dari variabel Modal Kerja sebesar 1,087, Arus Kas sebesar 1,087 dapat dikatakan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 (>0,10) dan nilai VIF pada masing-masing variabel kurang dari 10 (<10) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independent tidak terjadi multikolinearitas..

c. Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas grafik Scatterplot memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	-33.076	11.002		-3.006	0.020
Modal Kerja	1.090	0.334	0.807	3.259	0.014
Arus Kas	0.135	0.107	0.312	1.262	0.247

Variabel Dependen: Laba Bersih

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linier berganda yang diteliti pada Modal Kerja dan Variabel Arus Kas Terhadap Lukuiditas (Current Ratio) dapat digambarkan sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2

Y = (-33.076) + 1,090X1 + 0,135X2

Berdasarkan dari hasil persamaan diatas maka dapat diinterpresentasikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta a menunjukan nilai sebesar 33,076 bernilai negatif artinya jika tidak terjadi perubahan variabel independen (nilai X1, X2 = 0) maka nilai variabel dependen (nilai Y) sebesar -33,076.
b. Nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja (X1) adalah 1,090 bernilai positif, sehingga jika Modal Kerja mengalami kenaikan 1 nilai, maka Laba Bersih (Y) akan meningkat sebesar 1,090. Hal ini menunjukan bahwa semakin meningkat nya Modal Kerja maka Laba Bersih semakin naik artinya terdapat hubungan searah.
c. Nilai koefisien regresi variabel Arus Kas (X2) adalah 0,135 bernilai positif, sehingga jika Arus Kas mengalami kenaikan 1 nilai, maka Arus Kas (Y) akan meningkat sebesar 0,135. Hal ini menunjukan bahwa semakin meningkat nya Arus Kas maka Laba Bersih semakin naik artinya terdapat hubungan searah.

5. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Constant)	-33.076	11.002		-3.006	0.020
Modal Kerja	1.090	0.334	0.807	3.259	0.014
Arus Kas	0.135	0.107	0.312	1.262	0.247

Variabel Dependen: Laba Bersih

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa Modal Kerja memiliki thitung sebesar 3,259 sedangkan ttabel sebesar 2,364. Hal ini dapat diartikan bahwa thitung sebesar 3,259 > ttabel sebesar 2,364 dengan nilai signifikan untuk variabel Modal Kerja sebesar 0,014 dimana nilai 0,014< 0.050 sehingga dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Hal ini berarti Ha1 diterima Ho1 ditolak. Variabel Arus Kas memiliki thitung sebesar 1,262 sedangkan ttabel sebesar 2,364. Hal ini dapat diartikan bahwa thitung sebesar 1.262 < ttabel sebesar 2,364. Selain itu variabel Arus Kas memiliki nilai signifikan sebesar 0.247 > 0.050

sehingga dapat disimpulkan bahwa Arus Kas (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Hal ini berarti Ha2 ditolak dan Ho2 diterima.

Tabel 4. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	1.504	2	0.752	5.374	0.039
Residual	0.980	7	0.140		
Total	2.484	9			

Variabel Dependen: Laba Bersih Prediktor: (Konstanta), Arus Kas, Modal Kerja

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh 5,374 dengan nilai signifikan sebesar 0,039. Cara menentukan Ftabel dengan DF1 = K (Jumlah variabel bebas) = 2, DF2 = n – k – 1 (10-2-1) = 7, diperoleh nilai ftabel 4,74 sehingga nilai fhitung 5,374 > nilai f tabel 4,74 dan secara sistematik diperoleh nilai signifikan 0,039. Karena signifikan (0,039) < dari signifikan (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Modal Krja (X1) Arus Kas (X2) berpengaruh terhadap Laba Bersih (Y). Hal ini berarti Ha3 diterima Ho3 ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penelitian mengenai pengaruh Modal Kerja dan Arus Kas terhadap Laba Bersih (Current Ratio) pada PT Mayora Indah Tbk, ditemukan bahwa Modal Kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hal ini didukung oleh nilai thitung sebesar 3.259 yang lebih besar dari ttabel 2.364, serta nilai signifikansi 0.014 yang lebih kecil dari 0.05. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih. Kenaikan modal kerja pada PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2013-2022 disebabkan oleh peningkatan aset lancar dan penurunan kewajiban lancar, menunjukkan pengelolaan modal kerja yang bertahap membaik.

Namun, untuk Arus Kas, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Ini terlihat dari nilai thitung sebesar 1.262 yang lebih kecil dari ttabel 2.364, dan nilai signifikansi 0.247 yang lebih besar dari 0.05. Meskipun arus kas PT Mayora Indah Tbk mengalami fluktuasi sepanjang periode 2013-2022, tingkat efisiensi penggunaan kas tidak secara signifikan memengaruhi laba bersih secara individual. Temuan ini juga didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa arus kas dari aktivitas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Meskipun Arus Kas tidak berpengaruh secara parsial, secara simultan, Modal Kerja dan Arus Kas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Current Ratio) PT Mayora Indah Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 5.374 yang melebihi Ftabel 4.74, serta nilai signifikansi 0.039 yang kurang dari 0.05. Kontribusi gabungan kedua variabel ini terhadap Laba Bersih adalah sebesar 60.6%, sementara sisanya 39.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini. Fluktuasi Laba Bersih perusahaan dari tahun 2013-2022 menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan aset lancar, perusahaan perlu terus mengelola modal dan arus kasnya secara efisien untuk memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan disarankan untuk fokus pada optimalisasi modal kerja melalui pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar yang lebih baik, serta memastikan efisiensi dalam perputaran kas untuk mendukung peningkatan laba bersih secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2022, disimpulkan bahwa Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, ditunjukkan oleh nilai thitung yang lebih besar dari ttabel dan signifikansi di bawah 0.05. Namun, Arus Kas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, dengan nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel dan

signifikansi di atas 0.05. Meskipun demikian, secara simultan, Modal Kerja dan Arus Kas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih, terbukti dari nilai Fhitung yang melebihi Ftabel dan signifikansi di bawah 0.05, dengan kontribusi gabungan sebesar 60.6% terhadap Laba Bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengelolaan arus kas secara individual mungkin tidak langsung memengaruhi laba bersih, sinergi antara modal kerja yang efektif dan arus kas yang dikelola dengan baik sangat krusial untuk profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

REFERENSI

BUKU :

Abadi Jusuf, A. (2019). Akuntansi forensik dan audit investasi: Teori dan praktik. PT Raja Grafindo Persada.

Agnes, Sawir. (2017). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Prenada Media.

Bambang Riyanto. (2021). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI Dumilah, R. (2021). Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Fahmi, Irham. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS. Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Handini, Sri. (2020). Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.

Hery. (2016). Akuntansi Dasar 1&2. Cetakan Pertama. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keangan. Edisi Revisi. Jakarra: PT. Raja Grafindo.

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada. Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Lestari, A. (2021). Pengantar Akuntansi: Teori dan Praktik. Graha Ilmu.

Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Milla Sepliana Setyowati, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, Novita Ikasari. (2016). Pengantar Akuntansi 2. Jakarta: Prenadamedia Group.

Miqdad Zuhdy Azra. (2013). Pengantar Akuntansi 2 Berbasis IFRS. Terjemahan Jerry J.Weygant, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso.. Jakarta: Salemba Empat.

Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Implementasi. Malamg: UB Press.

Rini Kartika. (2019). Pelaporan Keuangan Syariah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press

Suryanto, W. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.

Yusmianto. (2019). Akuntansi Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Indeks

JURNAL

., N. K. A., ., D. W. C., & ., F. Y. (2016). Pengaruh Modal Kerja dan Laba Bersih terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014. Jurnal Manajemen Indonesia, 4(1).Iskandar, L. (2007). Hubungan Perputaran Modal

Kerja terhadap Tingkat Laba Bersih Perusahaan (Survey pada Perusahaan Semen yang Go Public di BEJ).

Ala, H. M., & Hina, D. (2018). Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Amartha: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 2(2), 1-8.

Amin, H., & Juanda, J. (2021). Pengaruh modal kerja bersih, arus kas operasi dan beban bunga terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen, 6(1), 92-107.

Cahyani, N., & Hertati, L. (2023). Siklus Hidup Pendapatan Bersih Dan Modal Kerja Bersih Terhadap Arus Kas Pada Perusahaan. EKOMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen, 1(1), 59-82.

Halimah, S. N., Aryansyah, F., & Ruhyanto, A. (2023). PENGARUH ARUS KAS DAN MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PADA PT BAYAN RESOURCES TBK). J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 4(3).

Hamidiyah, U. H. (2018). Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

Handayani, M., Wati, L., & Mulya, M. (2017). Analisa Pengaruh Arus Kas terhadap Rasio Laba Bersih. Jurnal Kajian Ilmiah, 17(2).

Hernawati, E., & Ikhsan, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Laba Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 2(1), 13-22.

Husain, F. (2021). Tinjauan literatur tentang penelitian arus kas di Indonesia periode 2017-2019. JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis, 3(2), 84-95.

Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Laba Bersih pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food TBK Periode 2011- 2020. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(1), 3751-3762.

Mappigau, E., & Ferils, M. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja Dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan, 1(2), 194-206.

Nawir, F., & Hamdat, A. (2021). Penerapan Augmented Reality Sebagai Media Digital Marketing Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Pengusaha Penginapan Di Malino. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 41–46.

Oktavianti, S. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, modal kerja, arus kas terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009- 2013) (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).

Purnamaratri, A. (2016). Pengaruh Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Dan Aktivitas Pendanaan Terhadap Tingkat Laba Bersih (Studi Pada Perusahan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI). Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 4(2), 1-13.

Septhasari, E., & Surjadi, L. (2021). Pengaruh modal kerja, Laba Bersih, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Jurnal Ekonomi, 26(11), 321-339.